

MODUL AJAR

Kebudayaan dan IPTEK sebagai Anugerah Allah

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Amser Simanjuntak S.Pd.K
Satuan Pendidikan	: SMK PP Negeri Sembawa
Kelas/Fase	: XI/F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	: 3 JP x 2 pertemuan
Tahun Penyusunan	: 2024/2025

B. Kompetensi Awal:

1. Memahami konsep kebudayaan dan iptek sebagai anugerah Allah.
2. Memahami dampak positif dan negatif penggunaan iptek dalam kehidupan manusia.
3. Memahami Menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika dalam penggunaan iptek.
4. Memahami pentingnya pengembangan iptek dalam meningkatkan kesejahteraan manusia dan lingkungan.
5. Memahami peran manusia dalam pengembangan iptek dan kebudayaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

C. Profil Pelajar Pancasila:

1. Bernalar Kritis: Mendorong siswa untuk berpikir secara kritis tentang pengaruh budaya dan iptek dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mandiri: Mengembangkan kemampuan siswa untuk mandiri dalam menganalisis dan menyimpulkan dampak budaya dan iptek dalam kehidupan manusia.

D. Sarana dan Prasarana:

- Materi : Terlampir
- Media Pembelajaran:
Laptop, Computer, Jaringan internet, Proyektor/LCD, Rekaman untuk Listening, Loud Speaker, Film/gambar, Powerpoint Presentation, Layar dan Alat Penunjuk.
- Sumber :
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
Sumber Internet:
Alkitab
Sumber yang relevan

E. Target Peserta Didik:

- Peserta didik reguler/tipikal: umum
- Peserta didik dengan kesulitan belajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi

F. Pendekatan Pembelajaran:

- Pendekatan naratif-eksperiensial.

G. Model Pembelajaran:

- Model pembelajaran yang digunakan: Model pembelajaran kooperatif

H. Metode Pembelajaran:

Ceramah, Berdiskusi, Membaca Teks Alkitab

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Menganalisis kebudayaan dan iptek sebagai anugerah Allah.
2. Membangun sikap kritis terhadap kebudayaan dan iptek.
3. Mempresentasikan kajian atas kebudayaan dan iptek sesuai dengan iman Kristen.
4. Merancang kegiatan pentas seni dengan menggunakan iptek.

B. Pemahaman Bermakna (Pengalaman Bermakna):

Melalui diskusi kelompok, siswa akan memperoleh pemahaman bermakna tentang pengaruh budaya dan iptek dalam kehidupan manusia. Mereka akan menganalisis contoh-contoh kasus dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk memperdalam pemahaman mereka.

C. Pertanyaan Pemantik:

1. Bagaimana budaya mempengaruhi cara kita hidup dan berinteraksi dengan orang lain?
2. Bagaimana iptek mempengaruhi perkembangan masyarakat dan kehidupan sehari-hari?
3. Apa contoh konkret pengaruh budaya dan iptek dalam kehidupan manusia yang dapat kamu temui sehari-hari?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Pembukaan: Guru memulai kegiatan dengan doa dan salam, serta melakukan absensi peserta didik.
- Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk berdoa secara spontan, dengan kalimat-kalimat yang mereka buat sendiri. Jika peserta didik mengalami kesulitan, guru akan membimbing mereka sepekan sebelumnya.
- Pemantik: Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu dari buku Nyanyikanlah Kidung Baru (NKB) 204:1–2 berjudul "Di Dunia Yang Penuh Cemar" karya B.B. McKinney. Lagu ini mengajak umat untuk memperhatikan pola hidup dalam menghadapi dunia, dan mengingatkan pentingnya karya anak-anak Allah dalam membentuk kebudayaan.

Kegiatan Inti: (70 menit)

1. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk membaca pemaparan materi yang terdapat dalam Buku Siswa.
2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, disesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam kelas.
3. Siswa-siswa dalam kelompok mendiskusikan analisis dan pendapat kritis mereka tentang budaya dan iptek dalam kehidupan manusia.
4. Setiap kelompok ditugaskan untuk mencatat hasil diskusi mereka pada buku atau kertas yang tersedia.
5. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok dipersilakan untuk menyampaikan temuan dan kesimpulan mereka kepada seluruh kelas. Diskusi kelas dapat berlangsung untuk memperkaya pemahaman siswa dengan berbagai sudut pandang.

Opsi Pembelajaran Diferensiasi:

- Peserta didik dengan kesulitan belajar: Guru memberikan dukungan tambahan, seperti memberikan bahan bacaan yang lebih mudah dipahami, membagi kelompok dengan komposisi yang lebih seimbang, atau memberikan panduan diskusi yang lebih terarah.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Guru memberikan tantangan tambahan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang lebih kompleks, mendorong mereka untuk melakukan analisis mendalam, atau memberikan bahan bacaan yang lebih menantang.

Kegiatan Penutup:(10 menit)

- Evaluasi: Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis refleksi singkat tentang hasil diskusi dan pemahaman mereka tentang peran budaya dan iptek dalam kehidupan manusia.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan berbagi pengetahuan.

- Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pesan inspiratif terkait pentingnya pemahaman tentang budaya dan iptek dalam kehidupan sehari-hari.
- Penutup: Dilakukan doa bersama dan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

Kegiatan Pendahuluan:(10 menit)

- Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, dan absensi.
- Apersepsi: Guru memberikan pengantar mengenai topik pembelajaran hari ini dan menanyakan apa yang sudah dipelajari sebelumnya mengenai kebudayaan dan iptek berdasarkan iman Kristen.
- Pemantik: Guru menunjukkan kepada peserta didik teks Alkitab yang akan dibaca yaitu 1 Korintus 9:19–23; Keluaran 35:30–35, dan Amsal 1:5. Peserta didik diminta untuk membacanya dengan seksama.

Kegiatan Inti:(70 menit)

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Peserta didik membaca teks Alkitab yang telah ditunjukkan dengan teliti.
2. Peserta didik membuat catatan atau ringkasan dari teks tersebut.
3. Peserta didik menganalisis teks Alkitab dengan menghubungkannya dengan kebudayaan dan iptek berdasarkan iman Kristen.
4. Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dalam bentuk kajian yang terstruktur, mencakup pandangan kebudayaan dan iptek dalam konteks iman Kristen.
5. Peserta didik menggali referensi tambahan yang relevan jika diperlukan.

Opsi pembelajaran berdiferensiasi:

- Peserta didik dengan kesulitan belajar:
 - a. Guru memberikan bantuan lebih dalam memahami teks Alkitab dengan memberikan penjelasan tambahan.
 - b. Guru memberikan panduan langkah demi langkah dalam membuat kajian.
 - c. Peserta didik diberikan waktu lebih untuk menyelesaikan tugas.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi:
 - a. Guru memberikan tantangan tambahan dengan mengajukan pertanyaan reflektif yang lebih mendalam terkait teks Alkitab dan kajian mereka.
 - b. Peserta didik didorong untuk mencari sumber-sumber tambahan yang lebih mendalam dan merangkumnya dalam kajian mereka.
 - c. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan peserta didik lain yang memiliki pencapaian tinggi dalam mengerjakan tugas ini.

Kegiatan Penutup:(10 menit)

- Evaluasi: Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui kajian yang telah mereka buat.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas kerja keras dan pemahaman yang mereka tunjukkan dalam kajian mereka.
- Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengembangkan pemahaman mereka tentang kebudayaan dan iptek berdasarkan iman Kristen.
- Penutup: Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

E. Asesmen

Judul: Kajian Budaya dan Iptek dalam Konteks Iman Kristen

Tujuan:

1. Memahami hubungan antara budaya dan iptek dengan iman Kristen.
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan memberikan pendapat kritis tentang budaya dan iptek.
3. Menyampaikan temuan dan kesimpulan melalui diskusi kelas.

Teknik: Diskusi Kelompok, Penugasan, Tes Tertulis

Rubrik Penilaian:

1. Penilaian Sikap (Observasi Kelas):

Aspek Sikap	Skala Penilaian
Aktif dalam diskusi kelompok	1 2 3 4 5
Menghargai pendapat orang lain	1 2 3 4 5
Berkomunikasi dengan sopan	1 2 3 4 5

2. Penilaian Pengetahuan (Penugasan, Tes Tertulis):

Aspek Pengetahuan	Skala Penilaian
Pemahaman teks Alkitab	1 2 3 4 5
Keterkaitan dengan budaya dan iptek	1 2 3 4 5
Kemampuan analisis	1 2 3 4 5

3. Penilaian Keterampilan (Presentasi):

Aspek Keterampilan	Skala Penilaian
Kemampuan berkomunikasi	1 2 3 4 5
Kekuatan argumen	1 2 3 4 5
Struktur presentasi	1 2 3 4 5

F. Rencana Tindak Lanjut

Pengayaan:

1. Memberikan tugas tambahan berupa penelitian individu tentang dampak positif dan negatif budaya dan iptek dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengadakan diskusi terbuka dengan mengundang pembicara ahli tentang kajian budaya dan iptek dalam konteks iman Kristen.

Remedial:

1. Memberikan waktu tambahan kepada siswa yang kesulitan dalam pemahaman teks Alkitab dan keterkaitannya dengan budaya dan iptek.
2. Mengadakan sesi bimbingan individu untuk siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengembangkan kemampuan analisis.

Interaksi Orang Tua Murid dan Guru:

1. Mengadakan pertemuan orang tua murid untuk membahas hasil pembelajaran siswa dan memperoleh masukan dari orang tua tentang topik budaya dan iptek dalam konteks iman Kristen.
2. Mengirimkan laporan perkembangan siswa kepada orang tua secara berkala.

G. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru:

1. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?
2. Bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas?
3. Apakah penilaian yang digunakan sesuai untuk mengukur pemahaman siswa tentang kajian budaya dan iptek dalam konteks iman Kristen?

Refleksi Siswa:

1. Apa yang telah saya pelajari tentang hubungan antara budaya dan iptek dengan iman Kristen?
2. Bagaimana pengalaman saya dalam berdiskusi kelompok dan menyampaikan temuan dan kesimpulan kepada seluruh kelas?
3. Apa yang dapat saya lakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman saya tentang topik ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas : -
Hari/Tanggal

Judul: Kajian Kebudayaan dan Iptek Berdasarkan Iman Kristen

Pendahuluan:

Dalam tugas ini, peserta didik akan melakukan kajian tentang hubungan antara kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta iman Kristen. Melalui pembacaan beberapa ayat Alkitab, yaitu 1 Korintus 9:19–23, Keluaran 35:30–35, dan Amsal 1:5, peserta didik akan menggali pemahaman tentang bagaimana iman Kristen dapat mempengaruhi dan berinteraksi dengan kebudayaan serta perkembangan iptek.

Bahan/Alat/Sumber:

- Teks Alkitab: 1 Korintus 9:19–23; Keluaran 35:30–35; Amsal 1:5
- Referensi tentang hubungan antara kebudayaan, iptek, dan iman Kristen (jika diperlukan)

Tujuan:

Tujuan dari kajian ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana iman Kristen mempengaruhi kebudayaan dan iptek serta memahami implikasi yang terkait dengan penerapan nilai-nilai iman Kristen dalam konteks kebudayaan dan perkembangan iptek.

Langkah-langkah:

1. Membaca dan memahami ayat Alkitab yang menjadi bahan kajian: 1 Korintus 9:19–23; Keluaran 35:30–35; Amsal 1:5.
2. Menganalisis konteks ayat-ayat tersebut dan mencari makna yang terkandung di dalamnya terkait dengan kebudayaan dan iptek.
3. Mencari dan mempelajari referensi tambahan tentang hubungan antara kebudayaan, iptek, dan iman Kristen (jika diperlukan).
4. Menyusun argumen dan gagasan tentang bagaimana iman Kristen dapat mempengaruhi kebudayaan dan iptek.
5. Mencari contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan hubungan antara kebudayaan, iptek, dan iman Kristen.
6. Menyusun kesimpulan dan refleksi pribadi terkait temuan dan pemahaman dalam kajian ini.

Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan Paulus dalam 1 Korintus 9:19–23 dapat memberikan inspirasi bagi umat Kristen dalam berinteraksi dengan kebudayaan di sekitar mereka?
2. Bagaimana bakat dan keahlian yang diberikan oleh Allah, seperti yang disebutkan dalam Keluaran 35:30–35, dapat berkontribusi dalam perkembangan iptek dan kebudayaan?
3. Bagaimana pengertian bijak dan mendapatkan pengertian, sebagaimana dinyatakan dalam Amsal 1:5, berhubungan dengan penerapan iman Kristen dalam konteks kebudayaan dan iptek?
4. Berikan contoh-contoh konkret di sekitar kita yang menunjukkan bagaimana iman Kristen mempengaruhi kebudayaan dan perkembangan iptek.
5. Bagaimana peserta didik melihat peran dan tanggung jawab umat Kristen dalam mempengaruhi kebudayaan dan perkembangan iptek sesuai dengan prinsip-prinsip iman Kristen?

Catatan: Peserta didik diharapkan memberikan pemikiran dan pemahaman pribadi mereka tentang pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Alkitab yang telah dibaca.

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

*Penulis: Budi Utomo,S.Th

Materi Ajar: Kebudayaan dan Iptek sebagai Anugerah Allah

Pendahuluan:

Kebudayaan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) adalah anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Dalam materi ajar ini, kita akan menjelajahi pentingnya menghargai dan menggunakan kebudayaan serta iptek secara bijaksana sebagai ungkapan syukur kepada Allah.

I. Kebudayaan sebagai Anugerah:

- Kebudayaan meliputi nilai-nilai, adat istiadat, bahasa, seni, dan sistem kepercayaan yang diwariskan oleh generasi sebelumnya.
- Kebudayaan adalah refleksi dari kekayaan dan kreativitas manusia yang diberikan oleh Allah.

II. Iptek sebagai Anugerah:

- Iptek mencakup pengetahuan dan penerapan teknologi yang membantu manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- Iptek memberikan kemajuan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, komunikasi, transportasi, dan pertanian.

III. Menghargai dan Menggunakan Kebudayaan dengan Bijaksana:

- Kebudayaan harus dihargai sebagai bagian dari identitas dan warisan manusia.
- Kita harus menggunakan kebudayaan dengan bijaksana, menjaga kearifan lokal, dan mendorong toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.

IV. Mengembangkan Iptek dengan Tanggung Jawab:

- Pengembangan iptek harus dilakukan dengan tanggung jawab dan etika.
- Iptek harus digunakan untuk kebaikan manusia, menjaga keseimbangan alam, dan menghormati nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

V. Penerapan Kebudayaan dan Iptek dalam Pelayanan:

- Kebudayaan dan iptek dapat digunakan dalam pelayanan kepada sesama.
- Melalui pengembangan iptek dan penerapan kebudayaan yang relevan, kita dapat membantu memecahkan masalah sosial dan membawa perubahan positif dalam masyarakat.

VI. Syukur dan Tanggung Jawab:

- Menghargai kebudayaan dan menggunakan iptek dengan bijaksana adalah ungkapan syukur kepada Allah atas anugerah yang diberikan.
- Kita juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan kebudayaan dan mengembangkan iptek yang bermanfaat bagi kehidupan.

Kesimpulan:

Kebudayaan dan iptek adalah anugerah Allah yang perlu kita hargai dan gunakan dengan bijaksana. Dalam mengembangkan kebudayaan dan iptek, kita harus menjaga kearifan lokal, mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan, dan menghormati keberagaman budaya. Melalui penerapan yang bertanggung jawab, kita dapat menggunakan kebudayaan dan iptek dalam pelayanan kepada sesama dan menjadikannya sebagai sarana untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Marilah kita bersyukur atas anugerah kebudayaan dan iptek, dan berkomitmen untuk menggunakan dan mengembangkannya dengan bijaksana demi kemajuan dan kesejahteraan umat manusia serta untuk kemuliaan Allah.

GLOSARIUM

Destruktif: Merusak, menghancurkan.

Egoisme/egoistik: Gaya hidup/sikap pementingan diri sendiri yang mengabaikan kesejahteraan pihak lain.

Ekologi: Ilmu tentang lingkungan hidup.

Hedonisme: Gaya hidup yang mengupayakan kesenangan diri.

Halo effect: Pemahaman positif yang dilekatkan pada seseorang.

Horn effect: Sikap atau pandangan negatif yang dilekatkan pada seseorang.

Keluarga inti: Keluarga batih yang terdiri dari ibu, ayah, dan anak-anak.

Konstruktif: Membangun.

Loba: Serakah, tamak, selalu ingin lebih banyak.

Mural: Cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok, atau permukaan lebar atau luas yang bersifat permanen. Mural sering terlihat pada dinding-dinding pinggir jalan atau kolong jembatan di kota-kota besar dengan permukaan luas, yang bisa dilukis atau digambari. Mural berbeda dengan graffiti. Graffiti adalah simbol atau tulisan atau coretan kata dan kalimat tertentu dengan warna-warni.

Hubungan romantis: Relasi yang di dalamnya setiap orang membuka diri bagi yang lain.

Talenta: Anugerah yang Tuhan percayakan kepada seseorang, dapat berupa kemampuan seni, kepemimpinan, teknologi, dan berbagai potensi lainnya.

Stigma: Ciri atau pandangan negatif yang melekat pada seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arthanto, Hans Geni. 2018. "Spiritualitas dan lingkungan sosial" dalam Bambang Budijanto (ed), *Dinamika spiritualitas generasi muda Kristen Indonesia*. Jakarta: Bilangan Research Center.
2. Baron, A. Robert dan Donn Byrne. 2017. *Psikologi sosial (1)*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
3. Baron, A. Robert dan Donn Byrne. 2017. *Psikologi sosial (2)*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
4. Barus, Armand. 2018. *Tafsir Alkitab kontekstual-oikumenis. Surat Kolose*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
5. Boehlke, Robert. 2013. *Sejarah perkembangan pikiran & praktik pendidikan agama Kristen. Dari Plato sampai Ignatius Loyola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
6. Borrong, Robert. 2011. *Panorama etika praktis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
7. Darmaputera, Eka. 2013. *10 Tipe orang menyebarkan & cara menghadapinya secara alkitabiah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
8. Gultom, Ibrahim. 2010. *Agama Malim di Tanah Batak*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Hakh, Samuel B. 2005. *Damai itu meneduhkan. Suatu tinjauan teologi alkitabiah*. Bandung: Jurnal Info Media.
10. Hasel, Gerhard. 2006. *Teologi Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas.
11. Johnson, David W. dan Frank P. Johnson. 2012. *Dinamika kelompok. Teori dan keterampilan*. Jakarta: Indeks.
12. LAI-YKBBI. 2008. *Pedoman penafsiran Alkitab Injil Matius*. Jakarta: LAI-YKBBI.
13. McCornack, Steven. 2010. *Reflect & relate*. Boston: Bedford.
14. Müller-Fahrenholz, Geiko. 2005. *Rekonsiliasi. Upaya memecah spiral kekerasan dalam masyarakat*. Maumere: Penerbit Ledalero.
15. Niebuhr, Richard H. *Christ and culture*. New York: Harper and Brother, 1951.
16. Ritzer, George. 2014. *Teori-teori perkembangan sosial*. Jakarta: Erlangga.
17. Singgih, E.G. 2012. *Dua konteks: Tafsir-tafsir Perjanjian Lama sebagai respons atas perjalanan reformasi di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
18. Subandrijo, Bambang. 2010. *Menyingkap pesan-pesan Perjanjian Baru 1*. Bandung: Bina Media Informasi.
19. Schwöbel, Christoph. 2003. "Reconciliation: from biblical observation to dogmatic reconstruction," dalam Gunton, Colin E. (ed). *The theology of reconciliation*. New York: T & T Clark.
20. Tanbunaan, Gideon Imanto. 2018. "Spiritualitas generasi muda dan keluarga," dalam Bambang Budijanto (ed), *Dinamika spiritualitas generasi muda Kristen Indonesia*. Jakarta: Bilangan Research Center.
21. The, Paw Liang. 2018. "Spiritualitas kepribadian generasi muda," dalam Bambang Budijanto (ed). *Dinamika spiritualitas generasi muda Kristen Indonesia*. Jakarta: Yayasan Bilangan Research Center.
22. Worthington Jr., Everett L. 2001. "Unforgiveness, Forgiveness, and Reconciliation and Their implication for societal interventions" dalam Helmick, S.J., Raymond and Rodney L. Petersen. *Forgiveness and reconciliation. Religion, public policy, and conflict transformation*. Philadelphia & London: Templeton Foundation Press.

Mengetahui,
Kepala SMK –PP Negeri Sembawa

Yudi Astoni, S.T.P., M.Sc.
NIP. 198001022003121002

Sembawa , juli 2024
Guru Mata Pelajaran PAK

Amser Simanjuntak S.Pd.K
NIP